

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan zaman dan kemajuan teknologi telah membawa manusia ke era digital. Semua hal dapat dengan mudah dilakukan menggunakan sarana digital, salah satunya adalah internet. Internet seperti sudah menjadi kebutuhan utama yang digunakan hampir seluruh kalangan masyarakat di. Data dari APJII (Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia) tahun 2018 menyebutkan bahwa total pengguna internet di Indonesia sekitar 171 juta orang dari usia 10 tahun sampai dengan 55 tahun keatas, mulai dari mahasiswa hingga ibu rumah tangga ikut andil dalam memanfaatkan internet. Data tersebut menunjukkan bahwa pengguna internet di Indonesia tak mengenal usia dan pekerjaan. Selanjutnya, sebanyak 89 persen pengguna internet tersebut menggunakan internet untuk mengakses media sosial. Media sosial merupakan media yang dapat digunakan untuk interaksi sosial oleh penggunaannya secara *online* dengan jaringan internet. Salah satu media sosial yang paling banyak diakses di Indonesia adalah Instagram.

Data dari APJII (Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia) juga menyebutkan dari banyaknya media sosial yang ada, Instagram menjadi salah satu media sosial yang paling sering diakses penduduk Indonesia yaitu sebanyak 24 juta orang. Selanjutnya, survey dari Jelajah Digital tahun 2018 menunjukkan bahwa pengguna Instagram terbanyak adalah usia 18-29 tahun yaitu sebanyak 59 persen.

Tingginya angka pemanfaatan Instagram tersebut menunjukkan bahwa bahwa Instagram memiliki peranan penting dan dampak positif bagi kehidupan. Salah satu positif positif Instagram adalah kemudahan berkomunikasi, berbisnis ataupun mendapatkan informasi.

Tak hanya untuk berbisnis atau berkomunikasi saja, kini Instagram juga menjadi tempat untuk menunjukkan identitas diri dan eksistensi penggunanya. Terlebih lagi fitur fitur yang ditawarkan Instagram sangat beragam dan menarik sehingga memudahkan pengguna untuk menunjukkan eksistensi dirinya. Dalam Instagram, pengguna dapat mengunggah foto, video ataupun status dan juga melakukan siaran langsung. Namun, terkadang para pengguna Instagram mengambil foto, video ataupun kalimat orang lain tanpa mencantumkan sumber didalam unggahannya dan tindakan tersebut termasuk plagiarisme. Sebagian pengguna Instagram tidak menyadari bahwa tindakan tersebut adalah plagiarisme. Padahal sekedar mengambil kalimat lalu mengunggahnya kembali tanpa mencantumkan sumber sudah termasuk plagiarisme. Hal ini sejalan dengan pendapat dari Soelistyo (2011) yang menyebutkan beberapa tipe plagiarisme antara lain plagiarisme kata demi kata, plagirisme atas sumber, plagiarisme kepengarangan, *self* plagiarisme atau dengan kata lain mendaur ulang karya milik sendiri. Jadi, plagiarisme tidak hanya bisa terjadi pada karya ilmiah saja tetapi unggahan Instagram juga bisa terkena tindak plagiarisme.

Data dari Jelajah Digital tahun 2018 menunjukkan bahwa pengguna Instagram mayoritas berusia 18-29 tahun dimana usia tersebut merupakan usia mahasiswa.. Sudah seharusnya mahasiswa sadar bahwa plagiarisme bukanlah hal

yang baik dan tercela. Sebagai seorang mahasiswa harus dapat menghindari plagiarisme dan juga memanfaatkan Instagram dengan baik. Terlebih lagi bagi mahasiswa dengan Program Studi Ilmu Perpustakaan. Program studi Ilmu Perpustakaan merupakan program studi yang fokus pada perpustakaan dan informasi. Mata kuliah yang diberikan pun berkaitan dengan pengorganisasian dan pemanfaatan informasi, sehingga secara langsung mahasiswa diajak untuk dapat memanfaatkan informasi secara baik dan benar tanpa melakukan tindak plagiarisme. Hal itu seharusnya dapat dijadikan bekal untuk dapat menyikapi plagiarisme di Instagram.

Pada dasarnya proses belajar mahasiswa Ilmu Perpustakaan didunia perkuliahan dapat membentuk sebuah sikap yang positif ketika menghadapi plagiarisme. Karena proses belajar menjadi salah satu faktor yang dapat merubah ataupun membentuk sikap seseorang (Rahmat dalam Anwar, 2009, p. 104). Namun, tidak sepenuhnya proses belajar tersebut dapat membentuk sikap yang semuanya baik. Masih terdapat faktor-faktor lain yang membuat perbedaan sikap pada mahasiswa Ilmu Perpustakaan.

Dari uraian diatas, maka peneliti ingin mengetahui bagaimana sikap mahasiswa Ilmu Perpustakaan terhadap plagiarisme di Instagram. Oleh karena itu penelitian yang dilakukan berjudul “Pengukuran Sikap Mahasiswa Ilmu Perpustakaan Universitas Diponegoro Terhadap Plagiarisme di Instagram”

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah penelitian ini adalah bagaimana sikap mahasiswa Ilmu Perpustakaan Universitas Diponegoro Semarang terhadap plagiarisme di Instagram.

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui bagaimana sikap mahasiswa Ilmu Perpustakaan Universitas Diponegoro terhadap plagiarisme di Instagram.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis sebagai berikut:

1.4.1 Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini secara teoritis dapat memberikan manfaat sebagai bahan referensi untuk penelitian lain khususnya pada topik plagiarisme di media sosial.

1.4.2 Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini secara praktis dapat dijadikan bahan masukan bagi mahasiswa Ilmu Perpustakaan agar dapat menggunakan media sosial secara bijak dan terhindar dari tindak plagiarisme.

1.5 Tempat dan Waktu Penelitian

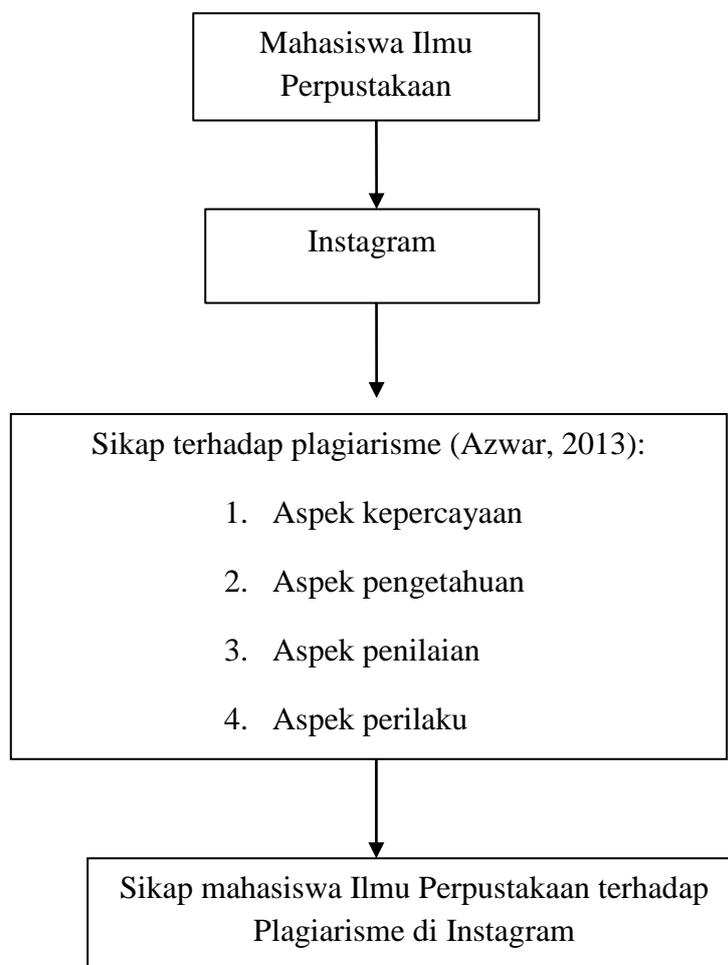
Penelitian ini dilaksanakan di Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Ilmu Budaya Universitas Diponegoro Semarang Jalan Prof. Soedarto, Kecamatan

Tembalang, Kota Semarang, Jawa Tengah 50275. Waktu penelitian yaitu pada 22 Februari – 23 Juli 2019.

1.6 Kerangka Pikir

Penelitian ini mengetahui bagaimana sikap mahasiswa Ilmu Perpustakaan Universitas Diponegoro Semarang terhadap plagiarisme di instagram dengan kerangka pikir sebagai berikut:

Bagan 1.1 Kerangka Pikir



Mahasiswa Ilmu Perpustakaan dalam dunia perkuliahannya sangat erat kaitannya dengan pengelolaan informasi dan bagaimana menghindari plagiarisme. Sehingga sudah seharusnya mahasiswa Ilmu Perpustakaan dapat menghindari plagiarisme baik dalam kalangan akademik maupun kehidupan sehari-hari. Terlebih lagi dalam pemanfaatan media sosial, salah satunya adalah Instagram. Instagram merupakan salah satu media sosial dengan pengguna terbanyak. Instagram juga memiliki dampak negatif dan positif. Dampak positifnya pengguna dapat dengan mudah melakukan komunikasi karena fitur yang tersedia, selain itu Instagram juga bisa menjadi tempat untuk eksistensi diri. Namun dampak negatifnya adalah di Instagram penggunanya juga bisa terkena plagiarisme. Plagiarisme merupakan sebuah tindakan mengambil karya orang lain tanpa sepengetahuan yang bersangkutan ataupun tanpa mencantumkan sumber. Plagiarisme erat kaitannya dengan karya ilmiah dan juga dunia pendidikan. Namun, tanpa disadari tindak plagiarisme dapat dilakukan dimana saja tidak hanya di dunia pendidikan. Terlebih lagi bagi mahasiswa Ilmu Perpustakaan yang dalam dunia perkuliahan diajarkan tentang cara memanfaatkan informasi dan bagaimana menghindari plagiarisme, salah satunya pada mata kuliah Temu Balik Informasi dan juga Literasi Informasi.

Oleh karena itu, sebagai pengguna Instagram harus dengan bijak menyebarluaskan konten ataupun informasi. Terlebih lagi bagi mahasiswa yang juga memanfaatkan Instagram harus mampu bersikap yang benar terhadap plagiarisme tersebut. Untuk mengetahui sikap tersebut digunakan empat aspek yaitu aspek kepercayaan, aspek pengetahuan, aspek penilaian dan juga aspek perilaku. Aspek tersebut sesuai dengan teori dari Azwar (2003) tentang komponen

sikap. Aspek-aspek tersebut digunakan sebagai dasar untuk pengukuran sikap pada mahasiswa Ilmu Perpustakaan Universitas Diponegoro terhadap Plagiarisme di Instagram.

1.7 Batasan Istilah

Berdasarkan judul yang dibahas yaitu, “Pengukuran Sikap Mahasiswa Ilmu Perpustakaan Universitas Diponegoro terhadap Plagiarisme di Instagram” maka dapat diberikan batasan istilah berupa:

1. Pengukuran Sikap

Teknik yang digunakan untuk mengetahui seberapa besar sikap terhadap suatu hal. Sikap yang dimaksud dalam penelitian ini adalah sikap terhadap plagiarisme di instagram. Untuk mengukur sikap tersebut digunakan skala sikap.

2. Plagiarisme

Tindakan mengambil karya orang lain tanpa mencantumkan sumber. Karya yang diambil dapat berupa ide, gagasan, pengetahuan ataupun hanya sebuah kalimat. Plagiarisme yang dimaksud dalam penelitian ini adalah plagiarisme di media sosial Instagram. Plagiarisme di Instagram bisa berupa plagiarisme foto, video ataupun gagasan orang lain.

3. Instagram

Media sosial yang dapat digunakan untuk berbagi foto, video dan juga dapat digunakan sebagai sarana untuk berkomunikasi. Untuk dapat mengakses Instagram, pengguna dapat memasang aplikasi Instagram di *smartphone* atau mengaksesnya lewat komputer yang terhubung internet.

4. Mahasiswa Ilmu Perpustakaan Universitas Diponegoro

Mahasiswa yang dalam dunia perkuliahannya terfokus pada pengelolaan informasi di perpustakaan.

